

ABSTRAK

Rizkiyah Fitri Awaliyah: *Pemikiran Nurcholis Madjid dalam Membangun Masyarakat Moderat.*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan banyaknya pemikiran mengenai masyarakat moderat, adapun salah satu tokoh yang membahas mengenai konsep moderat ini yaitu Nurcholis Madjid. Penulis tertarik meneliti pemikiran Nurcholis Madjid karena penulis menilai bahwa pemikiran Nurcholis Madjid masih sangat relevan untuk dikaji pada masa kini, melihat kondisi di Indonesia akhir-akhir ini sering kali terjadi konflik sosial yang dipicu hanya karena perbedaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) untuk mendeskripsikan konsep masyarakat moderat. 2) untuk mendeskripsikan konsep pemikiran Nurcholis Madjid dalam membangun masyarakat moderat. 3) untuk mendeskripsikan implikasi pemikiran Nurcholis Madjid dalam membangun masyarakat moderat.

Pemikiran Nurcholis Madjid yang moderat berusaha untuk membawa perubahan cara pandang masyarakat dalam melihat perbedaan sebagaimana ungkapan para ahli sebelumnya yang menyatakan bahwa pemikiran yang moderat adalah pemikiran yang memiliki sikap *al-qisth* (keadilan), *al-tawâzun* (keseimbangan), *al-i.,tidâl* (kerukunan).

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *content analisis* atau analisis isi, dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library Research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian studi dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dengan pendekatan logika dan menggunakan langkah-langkah: pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah bahwa yang dimaksud masyarakat moderat adalah sekumpulan orang yang menetap di satu wilayah tertentu dan memiliki nilai-nilai yang senantiasa cenderung ke arah dimensi jalan tengah untuk menghindarkan diri dari perilaku yang ekstrem. Adapun pemikiran Nurcholis Madjid dalam membangun masyarakat moderat yaitu: *Pertama*, pemikirannya mengenai konsep sekularisasi, yaitu usaha untuk mendesakralisasi segala sesuatu yang bukan bersifat ukhrawi. Artinya tidak mencampur adukan segala sesuatu yang bersifat transenden dengan hal-hal yang bersifat profan. *Kedua*, pemikirannya mengenai *idea of progress* yaitu sikap mental terbuka dalam menyikapi perbedaan yang ada, sebab kebenaran manusia hanyalah bersifat dinamis, dan kebenaran mutlak hanya milik Allah. *Ketiga*, pemikirannya mengenai Teologi Inklusif yaitu cara pandang untuk mengakui ada kebenaran lain diluar kebenaran yang diyakini, sehingga dapat membangun sikap yang inklusif dan meninggalkan sikap yang eksklusif yang cenderung sering memicu konflik. Implikasi dari pemikirannya Nurcholis Madjid mengembangkannya melalui pendirian lembaga pendidikan dan juga keterlibatannya dalam organisasi.

Kata Kunci: *Islam Moderat, sekularisasi, idea of progress, teologi inklusif*